

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan dari hasil pembuatan film animasi 3D Oasis, kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan foto *High Dynamic Range* merupakan salah satu solusi dalam pembuatan film animasi 3D karena dengan pemakaian foto bisa menghemat waktu pengerjaan karena tidak membutuhkan *modelling* untuk pembuatan *environment background*.
2. Dalam pembuatan film animasi 3D Oasis ini penulis menggunakan lensa Fish-Eye yang mempunyai fungsi sebagai lensa cembung dan bertujuan agar gambar yang diambil terkesan lebih luas.
3. Untuk membuat film animasi 3D yang sempurna memerlukan banyak biaya, waktu, kesabaran serta ide-ide segar.
4. Untuk membuat karya film animasi 3D membutuhkan komputer dengan spesifikasi *hardware* yang tinggi karena meskipun yang penulis gunakan adalah *software* 3D ringan akan tetapi nantinya spesifikasi *hardware* yang tinggi akan tetap dibutuhkan pada proses *rendering*.
5. Dalam proses *moving vitual camera* sebaiknya jangan terlalu ekstrim dalam menganimasikannya serta perlu disesuaikan dengan

perspektif kamera supaya tidak melebihi *environment* agar gambar yang diambil oleh kamera virtual tidak kosong.

5.2. Saran

Untuk lebih memahami tentang bagaimana cara pembuatan film animasi 3D yang bagus penulis merasa masih perlu banyak belajar lagi karena film animasi 3D yang dibuat oleh penulis masih jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang animasi 3D.

